

**PANITIA PELAKSANA HUT KE 415 KOTA SINGARAJA  
KABUPATEN BULELENG TAHUN 2019**

---

Senin, 4 Maret 2019

Nomor : 800 / 1209 / III / 2019  
Lampiran : 1 ( satu ) lampir  
Perihal : *Mohon data peserta lomba*

Kepada : Undangan terlampir

Om Swastiastu,

Sehubungan dengan perayaan HUT Kota Singaraja ke -415 tahun 2019 sekaligus diadakannya Lomba Mejejahitan dan Lomba Penjor antar SKPD se- Kab.Buleleng , maka dengan ini kami harapkan partisipasi saudara untuk mengikuti lomba - lomba tersebut.

Para peserta diharapkan mengumpulkan data nama peserta lomba Mejejahitan sejumlah 2 orang sedangkan Lomba Penjor sejumlah 5 orang peserta. Data nama peserta tersebut dilampiri dengan nomor HP yang bisa hubungi. Data paling lambat dikumpulkan tanggal 14 Maret 2019 ( ke Sub.bagian Adat & Agama, Bagian Kesra Setda Kab.Buleleng ).

Demikian disampaikan untuk mendapat perhatian dan partisipasinya kami ucapkan terimakasih.

Om Santih, Santih, Santih Om...

Panitia HUT Kota Singaraja ke 415  
Kabupaten Buleleng  
Ketua,



**I Putu Karuna, SH**  
NIP. 19660602 199403 1 011



Ketua Seksi Kerohanian,  
Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda  
Kabupaten Buleleng



**Made Suriani, S.Sos**  
NIP. 19620619 198903 2 005



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Jl. Jalan Pahlawan No. 1 Singaraja Telepon (0362) 21985  
www.setda.bulelengkab.go.id email:setda@bulelengkab.go.id

**KRITERIA LOMBA PENJOR HIAS**  
**DALAM RANGKA HARI ULANG TAHUN**  
**KOTA SINGARAJA KE 415**  
**TAHUN 2019**

**I. Latar Belakang**

Penjor merupakan bagian dari upacara keagamaan. Berdasarkan jenisnya masyarakat mengenal dua (2) jenis penjor, antara lain Penjor Sakral dan Penjor hias. Penjor sacral misalnya dibuat saat upacara Galungan, maupun acara piodalan/ karya di pura pura. Sedangkan pepenjoran atau penjor hias biasanya dipergunakan memeriahkan acara seperti saat lomba desa, pesta seni, dll. Pepenjoran atau penjor hiasan tidak berisi sanggah penjor, tidak adanya pala bungkah/ pala gantung, porosan dll. Karena tidak dituntut kelengkapannya maka pembuatan Penjor hias lebih banyak menonjolkan kreasi seni sebagai wujud penampilan kemeriahan.

Seiring perkembangan peradaban , sekarang banyak dijumpai kombinasi antara Penjor Upacara dengan Penjor hias. Namun kesemuanya adalah disimbolkan untuk menampilkan bahwa kita sedang melakukan kegiatan baik yang bersifat ritual atau hanya memeriahkan suatu kegiatan. Oleh karena itu kami turut berpatisipasi dalam memperingati Hari Ulang Tahun Kota Singaraja yang ke 415 melalui ajang kreativitas seni Lomba Penjor Hias.

#### IV. Jadwal Pelaksanaan

Lomba Penjor hias antar SKPD Pemkab Buleleng diselenggarakan oleh pemerintah Kab.Buleleng serangkaian HuT Kota Singaraja ke 415 bertempat di Lapangan Ngurah Rai Taman Kota Singaraja pada hari Jumat, 29 Maret 2019. Waktu pelaksanaan / pengerjaan Penjor dimulai pada pukul 13.00 wita dan selesai dikerjakan pada pukul 16.00 wita .

Peserta lomba memakai pakaian Adat Madya dan berkumpul 30 menit sebelum cara dimulai. Kriteria Penilaian lomba Penjor Hias menekankan pada, unsur kreativitas dan Keunikan , keharmonisan/ keserasian, estetika/ keindahan kerapian serta kelengkapan bahan bahan.

Adapun para pemenang nantinya akan meraih Trophy dan Uang Pembinaan yang terdiri dari :

Juara I mendapatkan Trophy dan uang pembinaan

Juara II mendapatkan Trophy dan uang pembinaan

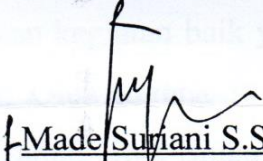
Juara III mendapatkan Trophy dan uang pembinaan

Dan Juara Harapan I , Harapan II dan Harapan III , hanya mendapatkan uang pembinaan .

#### V. Penutup

Demikian kriteria ini dibuat untuk dipedomani oleh semua pihak, serta dicermati dan dilaksanakan. Terimakasih

Singaraja, 4 Maret 2019  
Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat  
Setda Kabupaten Buleleng

  
f Made Sumiani S.Sos  
NIP. 19620619 198903 2 005

## II. Sasaran dan Tujuan

1. Dengan adanya Lomba Penjor Hias dapat turut berinisiatif aktif dalam memeriahkan HUT Kota Singaraja ke 415 tahun 2019
2. Melestarikan Seni dan Budaya kearifan lokal dan mengembangkan kreatifitas berkesenian khususnya Penjor Hias dilingkup pemerintahan Kabupaten Buleleng dan masyarakat Buleleng pada khususnya.

## III. Kriteria Lomba Penjor Hias

- Jumlah Tim terdiri dari 5 orang ( berpakaian Adat Madya )
- Tiyang penjor disiapkan oleh peserta (tinggi 9 meter diatas tanah , sudah dipasang di Taman Kota )
- Membawa pisau, steples( kacip) dan perlengkapan lainnya sendiri,
- Hiasan penjor menggunakan bahan Janur, Ental, Slepan, Ambu,
- Tidak diperbolehkan memakai Kain dan hanya memakai bahan alami ( janur/ ental/ slepan ) sebagai pembungkus tiyang, ,
- Tidak diperbolehkan menggunakan sterofom, plastic maupun pita
- Sampian gantung/ sampian cili maupun Jempong (disiapkan dari rumah ),
- Tanpa Sanggah,
- Silahkan dihias semenarik dan sekreatif mungkin.
- Merakit dan menghias dilaksanakan di tempat lomba,
- Akan diadakan penilaian dan pengukuran bambu di bawah terlebih dahulu maupun mengenai kelengkapan bahan lainnya,
- Jika melanggar kriteria akan dilakukan pengurangan nilai.
- No peserta dan Lubang tempat Penjor dipersiapkan oleh masing masing peserta sesuai undian.( panitia hanya membantu mealokasikan tempat )
- Keputusan Dewan Penilai nantinya tidak dapat diganggu gugat. \
- Harap seluruh peserta lomba bersikap jujur dan sportif, bagi yang tidak



**PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG**  
***SEKRETARIAT DAERAH***

Jl. Jalan Pahlawan No. 1 Singaraja Telepon (0362) 21985

[www.setda.bulelengkab.go.id](http://www.setda.bulelengkab.go.id)

[email:setda@bulelengkab.go.id](mailto:setda@bulelengkab.go.id)

---

**KRITERIA LOMBA MEJEJAHITAN DALAM RANGKA**  
**HARI ULANG TAHUN KOTA SINGARAJA KE 415 TAHUN 2019**

**I. Pendahuluan**

Daksina adalah salah satu tandingan sesajen yang secara umum digunakan dalam umat hindu khususnya yang berasal dari bali pada setiap pelaksanaan upacara agama. Daksina digunakan sebagai sarana persembahan pada pelaksanaan Panca Yadnya , mulai dari matur piuning ( sejenis pemberitahuan ), memohon kesediaan sang pinandita muput ( sebagai pimpinan upacara agama ), upacara inti, sampai pada penyimpanan/ nyineb ( upacara agama selesai dilaksanakan ).

Daksina merupakan unsur penting pada pelaksanaan upacara piodalan ( peringatan kelahiran / keberadaan ) sebuah tempat ibadah umat Hindu. Dalam hal ini Daksina digunakan sebagai pelinggih yaitu tempat berstananya Ida Sang Hyang widhi Wasa.

Secara umum perbedaan daksina linggih dengan daksina persembahan terletak pada cara menggerus batok kelapanya. Untuk daksina linggih , serabut kelapa yang terletak pada bagian ujungnya disisakan sedikit. Keberadaan serabut dalam hal ini sebagai lambang keinginan manusia yang melekat , saling timpa dan membungkus sang jiwa yang pada hakikatnya sangat suci dan berguna . Serabut yang terletak di ujung kelapa , umumnya lurus dan tidak membelit. Adapun tujuan menyisakan sedikit dari serabut adalah symbol bahwa “ Manusia atau keturunan dari masing masing keluarga yang membuat daksina linggih sangat berharap agar para leluhur mereka , juga Ida Sang Hyang Widhi Wasa berkenan memberikan tuntunan.

Selain telur yang digunakan pada pembuatan daksina juga menunjuk pada perbedaan penggunaannya. Secara Umum , daksina yang digunakan sebagai daksina linggih juga untuk persembahan menggunakan telur bebek . Penggunaan telur bebek pada daksina dikaitkan dengan sifat sifat sattwam yang dimiliki itik. Tetapi pada event event tertentu , misalnya pada segehan agung, gelar sanga, dan yang lainnya menggunakan telur ayam. Penggunaan telur ayam dikaitkan dengan sifat atma yaitu Tamasika.

### **Membuat Daksina Lingga serta runtutannya**

- 1 buah daksina lingga
- Cili Daksina
- Canang Raka
- Ajuman
- Ketupat Kelanan
- Peras dan ayam panggang
- Segehan
- Banyuwangan
- Lamak Gantung gantungan

### **Sarana dan Prasarana Banten Daksina Linggih**

1. 1 buah Kelapa
2. Telor
3. Gantusan
4. Ayam panggang
5. Nasi warna
6. Dulang , Bokor
7. Busung , Semat, Pisau
8. Bunga, daun pisang
9. Pisang , buah buahan lokal , jajan/ kue (tanpa dibungkus plastik)
10. Wakul Daksina
11. Uang kepeng, benang , beras.

## **II. Sasaran dan Tujuan**

1. Dengan adanya Lomba Mejejahitan ini kami dapat turut berinisiatif aktif dalam memeriahkan Hut Kota Singaraja ke 415 tahun 2019
2. Melestarikan warisan budaya kearifan lokal , mengenalkan makna banten dalam keseharian dan memberikan ruang berkreaitifitas mejejahitan khususnya Banten Daksina Linggih dan sorohan daksina kepada seluruh pegawai di lingkup SKPD Kab.Buleleng .

## **III. Jadwal Pelaksanaan**

Lomba Mejejahitan antar SKPD Pemkab Buleleng diselenggarakan oleh pemerintah Kab.Buleleng serangkaian HUT Kota Singaraja ke 415 bertempat di Wantilan Praja Winangun Kantor Bupati Buleleng, pada hari Rabu, 27 Maret 2019.

Adapun para pemenang nantinya akan meraih Trophy dan Uang Pembinaan yang terdiri dari :

Juara I mendapatkan Trophy dan uang pembinaan

Juara II mendapatkan Trophy dan uang pembinaan

Juara III mendapatkan Trophy dan uang pembinaan

Dan Juara Harapan I , Harapan II dan Harapan III , hanya mendapatkan uang pembinaan.

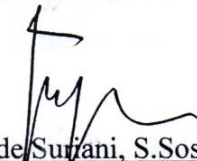
#### **IV. Penutup**

Demikian kriteria ini dibuat untuk dipedomani oleh semua pihak, serta dicermati dan dilaksanakan. Terimakasih

Singaraja, 4 Maret 2019

Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat

Setda Kabupaten Buleleng

  
f. Made Surtani, S.Sos  
NIP. 19620619 198903 2 005